

24 July 2025

Ikhtisar

Arah pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif, didukung penguatan hubungan dagang, pengembangan infrastruktur digital, serta upaya pembangunan ekonomi dan energi berkelanjutan. Indonesia terus melangkah maju dengan berbagai kesepakatan, termasuk kontrak kilang minyak bersama AS dan pengembangan digital, khususnya kecerdasan buatan (AI). Di tengah tekanan global, Indonesia menunjukkan ketahanan melalui reformasi domestik, dukungan pada UMKM, serta inisiatif regional untuk memperkuat infrastruktur. Adaptasi berkelanjutan terhadap tantangan eksternal dan strategi pertumbuhan internal menempatkan Indonesia pada jalur kemajuan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Kontrak Kilang Minyak USD 8 Miliar dengan AS: Indonesia sepakati proyek kilang minyak senilai USD 8 miliar, difasilitasi oleh sovereign wealth fund Danantara dan KBR Inc. dari AS. Kontrak ini menjadi bagian dari strategi ekspansi sektor energi Indonesia pasca kesepakatan tarif dengan AS.

Tarif AS 19% Berpotensi Berlaku Sebelum 1 Agustus: Menko Perekonomian Airlangga Hartarto memperingatkan bahwa tarif AS sebesar 19% mungkin diberlakukan lebih cepat dari jadwal, sehingga pelaku usaha diimbau untuk bersiap. Ini menandakan dinamika baru dalam hubungan dagang Indonesia-AS.

Money Supply (M2) Tumbuh 6.5% YoY: Jumlah uang beredar (M2) di Indonesia tumbuh 6,5% YoY menjadi IDR 9,597.70 triliun per Juni 2025. Pertumbuhan ini lebih besar dari pertumbuhan bulan sebelumnya (4.9%) dan mencerminkan stabilitas moneter.

Penjual di E-commerce Wajib Setor Pajak Penghasilan: Pemerintah mewajibkan platform e-commerce memungut pajak penghasilan dari para penjual, sebagai upaya 'memformalkan' penghasilan UMKM dan peningkatan penerimaan negara, sekaligus mendukung ekonomi digital.

Fitch Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi di Bawah 5%: Fitch Ratings menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dipicu risiko permintaan global yang lebih rendah dan tekanan eksternal yang meningkat.

BCA, Mandiri, BRI, BNI Sesuaikan Suku Bunga Deposito: Setelah penurunan BI rate ke 5.25%, bank-bank besar menyesuaikan suku bunga deposito demi menjaga likuiditas dan stabilitas ekonomi.

Bursa Hapus Pencatatan 8 Emiten Mulai 21 Juli: BEI menghapus pencatatan delapan perusahaan, termasuk Hanson International dan Cottonindo, sebagai bagian dari upaya membersihkan pasar dan meningkatkan kepercayaan investor.

DME Berbasis Batubara Jadi Proyek Prioritas Terbesar: Dari 18 proyek prioritas Danantara, investasi terbesar dialokasikan pada proyek batubara-ke-DME (dimetil eter) senilai IDR 164 triliun untuk mendukung ketahanan energi dan pembangunan infrastruktur.

Ekspor Batubara ke China Turun 12% YoY di Semester I-2025: Ekspor batubara ke China turun 12% YoY, terutama pada bulan Juni, menandakan tantangan di sektor ekspor batubara di tengah permintaan global yang fluktuatif.

Politik & Isu Nasional

Kesepakatan Dagang Indonesia-AS Dikonfirmasi Tarif 19%: Indonesia dan AS merampungkan kesepakatan dagang berisi tarif 19% pada produk Indonesia dan penghapusan hambatan non-tarif—pencapaian besar dalam hubungan dagang kedua negara.

Prabowo Sebut Kesepakatan Sebagai "Era Baru": Presiden Prabowo memuji kesepakatan dagang ini sebagai era baru, terutama bagi sektor padat karya, menyoroti keberhasilan diplomasi pemerintah.

BI Sambut Kesepakatan dengan AS: Bank Indonesia menyambut baik kesepakatan dagang, memperkirakan stabilitas pasar, peningkatan ekspor, dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Militer Indonesia Ekspansi ke Produksi Farmasi: TNI mengumumkan rencana memproduksi obat melalui laboratorium militer, berpotensi menurunkan harga obat hingga separuh harga pasar dan memicu perdebatan soal peran militer di industri sipil.

24 July 2025

Ekonomi Digital, Media & Telko

Roadmap Strategi AI Nasional Rampung Agustus: Pemerintah akan merampungkan roadmap AI nasional pertama pada Agustus, berfokus pada investasi asing dan sektor kesehatan serta pertanian.

Indonesia Masuki Pasar Perdagangan Karbon Global: Indonesia bersiap memulai integrasi dengan sistem perdagangan karbon global untuk memperkuat upaya pengurangan emisi.

QRIS Tumbuh Pesat, “QRIS Tap” Diluncurkan: Pengguna QRIS tembus 44 juta dengan peluncuran fitur NFC-ready “QRIS Tap”, menandakan adopsi pembayaran digital yang sangat pesat.

Roadmap AI Picu Kekhawatiran Privasi dan Disinformasi: Peningkatan adopsi AI menimbulkan kekhawatiran soal privasi data dan risiko misinformasi, menuntut regulasi dan tata kelola yang kuat.

Hambatan Non-Tarif Digital Dihapus: Selaras kesepakatan dagang AS, Indonesia siap menghapus hambatan non-tarif pada arus data digital untuk mendorong e-commerce dan kolaborasi siber.

Isu Regional & Lokal

Puncak Hujan Meteor Diprediksi 29–30 Juli: Hujan meteor Southern Delta Aquariids dan Alpha Capricornids akan mencapai puncak pada 29–30 Juli.

Garuda Indonesia Travel Fair 22 Juli: Garuda Indonesia menggelar travel fair dengan 600 ribu tiket diskon, bekerja sama dengan Bank Mandiri dan mitra maskapai global.

GIIAS 2025 Digelar 24 Juli–3 Agustus di ICE BSD: Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2025 akan berlangsung 24 Juli–3 Agustus, menampilkan kendaraan roda dua, roda empat, dan niaga.

Outlook

Arah Indonesia ke depan tetap optimis, didukung inisiatif strategis penguatan infrastruktur digital, pengurangan hambatan dagang, dan investasi energi terbarukan. Penurunan tarif AS dan perjanjian baru dengan Uni Eropa membuka peluang besar, namun tantangan masih ada di sisi reformasi politik, korupsi, dan regulasi digital. Fokus pemerintah pada koperasi desa dan insentif investasi sejalan dengan upaya menciptakan ekonomi yang inklusif dan beragam. Dengan terus memperbaiki infrastruktur dan regulasi, Indonesia berpotensi meraih pertumbuhan berkelanjutan dan memimpin pertumbuhan Asia Tenggara.

24 July 2025

Pergerakan Pasar

Pada 23 Juli 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup lebih tinggi 1.7% di level 7,469,2, mencerminkan sentimen pasar yang positif. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga menunjukkan kinerja yang kuat, naik 2.71% dan berakhir di 251.3. Investor asing mencatatkan aktivitas net buy sebesar IDR 707.4 miliar di pasar reguler, meskipun mereka mencatatkan net sell sebesar IDR 43.7 miliar di pasar negosiasi.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang melonjak 3.5% menjadi 41,171, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong naik 1.6% menjadi 25,538. Shanghai Composite China tetap tidak berubah di 3,582, dan Kospi Korea Selatan naik 0.4% menjadi 3,184. STI Singapura meningkat 0.5%, ditutup di 4,231.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.2%, ditutup di USD 3,424 per ons, sementara minyak mentah Brent turun 0.6%, menetap di USD 68 per barel. Nilai tukar USD/IDR menguat sedikit menjadi 16,293.

Kinerja sektor menunjukkan IDXTECH sebagai sektor pemenang terbesar, sementara tidak ada sektor yang mengalami kerugian. Saham-saham terdepan termasuk DCII, yang melonjak 20% ke IDR 346,725, ASII, yang naik 5.5% ke IDR 4,950, dan PANI, yang naik 10.8% ke IDR 16,700. GOTO juga mencatatkan pergerakan kuat, naik 3.4% ke IDR 60.

Di sisi negatif, BBRI turun 1.0% menjadi IDR 3,800, diikuti oleh ISAT, yang turun 6.1% ke IDR 2,310, dan BREN, yang turun 0.6% ke IDR 7,825.

Investor asing menunjukkan minat pada saham-saham seperti ASII (+5.5%), ANTM (+2.7%), dan AMMN (+1.3%), sementara terus menjual saham-saham seperti BBRI (-1.0%), WIFI (-2.5%), dan JPFA (-2.1%).

Sentimen pasar tetap positif, didukung oleh kinerja kuat di saham-saham utama, terutama di sektor teknologi dan infrastruktur. Investor akan terus memantau tren pasar regional dan harga komoditas global untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang pergerakan pasar.

Fixed Income

Pada 23 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan mendatar, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tetap stabil di 6.74. Obligasi Fixed Rate (FR) mencatatkan kenaikan imbal hasil di seluruh kurva: FR0104 naik 1.4 bps menjadi 6.040%, FR0103 naik 0.7 bps menjadi 6.489%, FR0106 naik 1.7 bps menjadi 6.871%, dan FR0107 naik 1.0 bps menjadi 6.934%. Di segmen SBSN, pergerakan imbal hasil beragam: PBS003 turun 0.3 bps menjadi 5.971%, PBS030 turun 0.7 bps menjadi 5.866%, PBS034 naik 0.5 bps menjadi 6.672%, dan PBS038 naik sedikit 0.1 bps menjadi 6.925%. Rupiah menguat 17 poin menjadi IDR 16,303/USD, sementara imbal hasil Treasury AS 10-tahun turun 8 bps menjadi 4.377%.

Likuiditas pasar obligasi menunjukkan penurunan tajam dalam volume transaksi, yang turun -41.13% menjadi IDR 27.29tn, dibandingkan IDR 46.36tn pada 22 Juli. Frekuensi perdagangan juga menurun -14.66%, dengan 3,330 transaksi, yang menunjukkan transaksi yang lebih sedikit tetapi berukuran lebih besar di pasar.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil Treasury AS 10-tahun stabil di sekitar 4.36% pada hari Rabu, menghentikan penurunan selama lima sesi berturut-turut, karena investor memantau perkembangan kebijakan perdagangan dan menantikan data ekonomi penting. Menteri Perdagangan AS, Scott Bessent, menyatakan pada hari Senin bahwa administrasi lebih mengutamakan substansi perjanjian perdagangan daripada waktu yang ketat, mencatat bahwa Presiden Trump akan memutuskan apakah tenggat waktu untuk negara-negara yang menunjukkan kemajuan berarti akan diperpanjang. Di sisi kebijakan moneter, para pelaku pasar sangat memperhatikan pidato Gubernur Fed Jerome Powell di Washington hari ini untuk mendapatkan wawasan tentang sikap bank sentral. Meskipun ada tekanan berkelanjutan dari Trump untuk pemotongan suku bunga, pasar belum sepenuhnya memasukkan kemungkinan langkah ini bulan ini.

24 July 2025

Outlook

Pasar obligasi menunjukkan nada netral, dengan pergerakan imbal hasil yang beragam di seluruh obligasi pemerintah dan SBSN. Penguatan Rupiah memberikan beberapa dukungan, meskipun penurunan tajam dalam volume transaksi menunjukkan sentimen pasar yang hati-hati. Penurunan imbal hasil Treasury AS dapat memberikan dukungan eksternal bagi obligasi Indonesia, namun pergerakan mendatar di pasar mencerminkan ketidakpastian. Obligasi korporasi seperti DAAZ01A, INKP05BCN1, dan SMFP07BCN6, yang menawarkan imbal hasil masing-masing 8.848%, 9.571%, dan 6.716%, tetap menarik bagi investor yang mencari instrumen berimbal hasil tinggi. Prospek pasar tetap stabil dengan hati-hati, dengan investor kemungkinan menunggu sinyal lebih lanjut dari pasar dan kejelasan tentang perkembangan makroekonomi.

Korelasi tiga hari terakhir antara saham AS dan imbal hasil obligasi menunjukkan meningkatnya permintaan untuk obligasi, yang telah menyebabkan penurunan imbal hasil—menyoroti hubungan terbalik antara kedua pasar tersebut. Tren ini didorong oleh prospek inflasi yang lebih baik, sebagian dipicu oleh pengurangan tarif yang semakin intensif (“perlombaan ke bawah”), yang membuka lebih banyak peluang kenaikan untuk obligasi. Namun, persepsi risiko yang meningkat terus membebani saham dalam jangka pendek.

Investor menganalisis laporan terbaru tentang Sentimen Konsumen dari University of Michigan dan komentar dari pejabat Fed. Sentimen membaik pada bulan Juli, sementara ekspektasi inflasi mereda untuk jangka pendek dan jangka panjang. Gubernur Fed Christopher Waller menegaskan dukungannya untuk pemotongan suku bunga pada bulan Juli dan mengisyaratkan kemungkinan perbedaan pendapat jika suku bunga dipertahankan. Meskipun demikian, pasar masih memperkirakan tidak ada perubahan bulan ini, dengan harapan dua pemotongan suku bunga di akhir tahun—kemungkinan pada bulan September dan Desember. Data sebelumnya menunjukkan penjualan ritel yang kuat dan pengeluaran konsumen yang tahan banting, sementara indikator inflasi (CPI inti dan PPI) lebih lembut dari yang diperkirakan.

Sebaliknya, korelasi antara saham dan imbal hasil obligasi Indonesia sedang bergeser menuju pergerakan bersama yang positif, mencerminkan permintaan yang lebih kuat di kedua kelas aset tersebut. Perubahan ini mengikuti pemotongan suku bunga 25 bps terbaru oleh Bank Indonesia dan keputusan AS untuk menurunkan tarif pada barang-barang Indonesia dari 32% menjadi 19%. Tarif yang lebih rendah ini meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar AS, terutama karena negara-negara ASEAN lainnya terus menghadapi hambatan perdagangan yang lebih tinggi—berpotensi mengalihkan arus perdagangan AS ke Indonesia.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih memimpin dengan momentum penguatan terhadap benchmark 10-tahun, kecuali untuk tenor 11 tahun yang melemah momentum-nya. Sementara itu, tenor jangka pendek di bawah benchmark 10 tahun semuanya tertinggal, dengan momentum yang menguat, kecuali untuk tenor 6 tahun yang relatif datar, sejalan dengan SUN 10-tahun.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan yang berikut:

INDOGB: FR84, FR86, FR85, FR67, FR89

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS39

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.25	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,719
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,276
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,056
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,068
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,075
JPY / USD	147	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,851
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,929
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,339
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,757
		USD / IDR	16,303

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2025

Foreign Flow: IDR 707.4 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ASII	1.5	4,950	5.5	10.0	1.0	367
ANTM	1.1	3,040	2.7	0.0	99.3	71
AMMN	0.4	8,050	1.2	-4.7	-5.0	66
GOTO	1.0	60	3.4	3.4	-14.2	62
TPIA	0.3	9,050	2.5	-8.3	20.6	61
BRMS	0.3	442	0.9	11.6	27.7	56
UNTR	0.7	24,000	4.1	11.8	-10.3	55
TLKM	1.2	2,850	0.0	2.5	5.1	40
MDKA	0.2	2,440	4.2	22.0	51.0	39
CUAN	0.3	1,555	-1.2	23.4	39.8	33

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DCII	19.9	123.52	827	BREN	-0.6	-5.99	1,047
PANI	10.7	24.60	282	BBRI	-1.0	-5.38	570
TPIA	2.5	17.45	783	ISAT	-6.0	-4.33	74
ASII	5.5	9.44	200	CUAN	-1.2	-2.00	175
AMMN	1.2	6.50	584	MDIY	-2.7	-0.79	31
ADMR	12.9	5.13	50	BYAN	-0.1	-0.74	640
DSSA	1.0	4.83	505	BELI	-1.5	-0.72	51
UNTR	4.1	3.17	90	RATU	-3.5	-0.60	18
BBCA	0.2	2.73	1,028	RAJA	-5.6	-0.53	10
INKP	9.1	2.57	34	MBMA	-0.9	-0.48	56

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	813.6B	5.1	423.8B	622.5B	191.0B	198.7B	614.8B
IDXBASIC	2.6T	16.4	315.9B	804.5B	1.8T	488.5B	2.1T
IDXENERGY	3.5T	22.1	58.6B	669.2B	2.8T	610.6B	2.9T
IDXINFRA	1.7T	10.7	51.8B	451.2B	1.2T	399.3B	1.3T
IDXTECHNO	1.4T	8.8	23.0B	359.3B	1.0T	336.3B	1.0T
IDXPROPERT	1.2T	7.5	19.0B	160.9B	1.1T	141.8B	1.1T
IDXCYCLIC	523.6B	3.3	16.8B	147.5B	376.0B	130.7B	392.8B
IDXTRANS	144.5B	0.9	13.2B	23.8B	120.6B	10.6B	133.9B
COMPOSITE	15.8T	100.0		5.3T	10.5T	4.6T	11.2T
IDXHEALTH	314.8B	1.9	28.8B	67.3B	247.4B	96.2B	218.6B
IDXNONCYC	621.9B	3.9	53.5B	196.9B	425.0B	250.5B	371.4B
IDXFINANCE	2.8T	17.7	176.4B	1.8T	1.0T	2.0T	886.5B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.15	11.0%	100.77	5.3%	4.6%	100.96	77.28	Cheap	0.15
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.57	7.3%	100.81	5.7%	4.8%	101.37	96.54	Cheap	0.55
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.73	5.5%	99.88	5.7%	4.9%	100.45	79.03	Cheap	0.72
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.15	12.0%	106.88	5.7%	5.1%	107.64	59.56	Cheap	1.08
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.15	8.4%	102.95	5.7%	5.1%	103.64	58.09	Cheap	1.10
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.73	5.1%	99.09	5.7%	5.4%	99.63	33.25	Cheap	1.67
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.81	7.0%	102.17	5.7%	5.4%	102.75	32.80	Cheap	1.70
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.98	10.3%	107.99	5.9%	5.5%	108.89	44.61	Cheap	1.82
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.48	5.6%	99.60	5.8%	5.6%	99.90	13.30	Cheap	2.33
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.57	10.0%	109.41	6.0%	5.7%	110.22	30.28	Cheap	2.27
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.82	6.1%	100.81	5.8%	5.8%	100.96	5.36	Cheap	2.58
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.07	6.4%	101.54	5.8%	5.8%	101.52	(0.94)	Expensive	2.78
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.49	6.4%	101.06	6.1%	5.9%	101.43	11.78	Cheap	3.15
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.65	9.0%	109.77	6.0%	6.0%	109.78	(0.57)	Expensive	3.15
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.73	6.9%	102.94	6.0%	6.0%	102.90	(1.78)	Expensive	3.33
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.82	8.3%	107.64	6.0%	6.0%	107.52	(4.23)	Expensive	3.29
17	104	8/22/2024	7/15/2030	4.98	6.5%	101.95	6.0%	6.2%	101.13	(19.41)	Expensive	4.30
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.07	10.5%	118.08	6.3%	6.2%	118.24	2.56	Cheap	4.03
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.15	7.0%	103.87	6.1%	6.3%	103.23	(14.99)	Expensive	4.36
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.57	6.5%	101.41	6.2%	6.3%	100.86	(11.99)	Expensive	4.66
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.73	7.8%	106.46	6.4%	6.3%	106.71	4.58	Cheap	4.71
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.82	8.8%	111.77	6.3%	6.3%	111.54	(5.07)	Expensive	4.63
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.98	9.5%	115.22	6.4%	6.4%	115.40	2.92	Cheap	4.73
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.74	6.4%	100.39	6.3%	6.4%	99.64	(14.26)	Expensive	5.52
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.90	8.3%	109.93	6.4%	6.5%	109.86	(1.62)	Expensive	5.37
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.07	7.5%	106.01	6.4%	6.5%	105.76	(4.62)	Expensive	5.53
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.58	7.0%	103.42	6.4%	6.5%	102.88	(9.09)	Expensive	5.89
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.82	6.6%	101.11	6.4%	6.5%	100.58	(9.06)	Expensive	6.10
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.58	6.6%	101.13	6.5%	6.6%	100.30	(12.78)	Expensive	6.54
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.65	8.4%	112.11	6.5%	6.6%	111.68	(6.54)	Expensive	6.35
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.90	7.5%	106.97	6.5%	6.6%	106.12	(11.56)	Expensive	7.13
32	103	8/8/2024	7/15/2035	9.99	6.8%	101.90	6.5%	6.6%	100.72	(16.22)	Expensive	7.36
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.82	8.3%	112.57	6.6%	6.7%	111.93	(8.12)	Expensive	7.38
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.91	6.3%	97.50	6.6%	6.7%	96.65	(11.31)	Expensive	7.89
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.82	9.8%	124.57	6.7%	6.7%	124.47	(1.54)	Expensive	7.55
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.99	6.4%	97.98	6.6%	6.7%	97.17	(10.12)	Expensive	8.41
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.82	7.5%	106.63	6.7%	6.7%	106.40	(2.89)	Expensive	8.39
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.91	7.1%	103.56	6.7%	6.7%	103.20	(4.19)	Expensive	8.57
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.99	10.5%	131.99	6.8%	6.8%	132.09	0.62	Cheap	7.99
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.74	8.4%	113.53	6.8%	6.8%	114.21	6.81	Cheap	8.63
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.74	7.5%	106.12	6.8%	6.8%	106.54	4.11	Cheap	9.21
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.08	7.1%	103.43	6.8%	6.8%	103.05	(4.06)	Expensive	9.34
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.82	9.5%	124.81	6.9%	6.8%	125.79	8.41	Cheap	9.00
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.74	6.4%	94.94	6.9%	6.8%	95.53	6.12	Cheap	10.21
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.91	7.1%	102.43	6.9%	6.8%	102.94	4.91	Cheap	9.97
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.91	7.1%	102.33	6.9%	6.8%	102.88	5.18	Cheap	10.27
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.58	8.8%	118.97	6.9%	6.9%	119.77	6.58	Cheap	9.96
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.08	7.1%	102.60	6.9%	6.9%	102.75	1.28	Cheap	10.80
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.83	7.4%	104.55	7.0%	6.9%	105.47	7.55	Cheap	11.30
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.08	6.9%	99.11	6.9%	6.9%	99.45	2.83	Cheap	12.08
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.00	6.9%	98.97	7.0%	6.9%	99.22	2.01	Cheap	12.65
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.01	6.9%	98.26	7.0%	7.0%	98.64	2.93	Cheap	13.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.06	5.4%	100.13	3.1%	5.4%	100.00	(233.57)	Expensive	0.06
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.23	6.1%	100.17	5.2%	5.5%	100.14	(24.36)	Expensive	0.23
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.98	4.9%	99.31	5.6%	5.7%	99.24	(7.25)	Expensive	0.96
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.32	8.5%	103.18	5.9%	5.8%	103.41	15.25	Cheap	1.24
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.48	6.0%	100.60	5.6%	5.8%	100.27	(24.06)	Expensive	1.42
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.23	9.0%	106.07	6.0%	6.0%	106.26	7.76	Cheap	2.05
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.81	7.6%	103.76	6.1%	6.1%	103.99	7.77	Cheap	2.53
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.98	5.9%	99.81	5.9%	6.1%	99.42	(14.72)	Expensive	2.75
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.15	6.6%	101.48	6.2%	6.3%	101.32	(4.63)	Expensive	3.64
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.81	8.1%	107.14	6.4%	6.3%	107.32	3.55	Cheap	4.00
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.32	8.9%	111.76	6.6%	6.5%	112.24	8.16	Cheap	4.92
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.82	8.4%	110.01	6.5%	6.5%	110.07	0.62	Cheap	5.27
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.82	8.4%	110.55	6.6%	6.6%	110.77	2.99	Cheap	5.84
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.65	6.4%	98.62	6.6%	6.6%	98.29	(5.27)	Expensive	6.65
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.73	8.6%	113.27	6.6%	6.6%	112.98	(4.49)	Expensive	6.38
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.93	6.5%	98.07	6.8%	6.7%	98.24	2.12	Cheap	7.82
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.58	6.1%	94.36	6.8%	6.8%	94.74	4.94	Cheap	8.17
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.90	6.5%	96.83	6.9%	6.8%	97.08	2.73	Cheap	9.11
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.16	9.0%	119.47	6.9%	6.9%	120.01	4.89	Cheap	8.93
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.99	6.6%	97.04	6.9%	6.9%	97.62	6.17	Cheap	9.86
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.65	6.8%	97.75	7.0%	6.9%	98.68	9.50	Cheap	9.97
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.74	6.8%	97.82	7.0%	6.9%	98.46	6.35	Cheap	10.37
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.24	7.8%	108.79	7.0%	6.9%	108.87	0.47	Cheap	10.99
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.91	6.8%	98.76	6.9%	7.0%	97.74	(9.30)	Expensive	11.44
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.99	8.0%	112.67	6.9%	7.0%	111.71	(7.90)	Expensive	11.13
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.41	6.9%	99.44	6.9%	7.0%	98.84	(5.21)	Expensive	11.87

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.